

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SD NEGERI 19 SUNGAI GERINGGING KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**MADONA PUTRA**

**NIM: 14628**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DANREKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

### STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 19 SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN”

Nama : Madona Putra  
NIM/BP : 14628  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Februari 2016

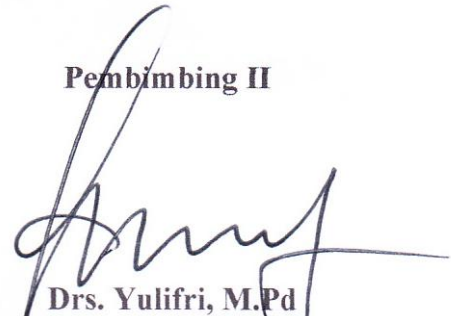
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd  
NIP. 195911211986021 006

Pembimbing II



Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP 19590705198503 1002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP 19611230198803 1003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

### STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 19 SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN”

Nama : Madona Putra  
NIM/BP : 14628  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

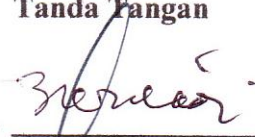
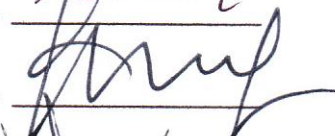

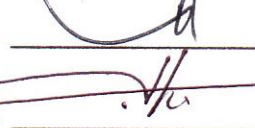
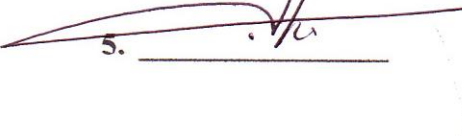
Padang, 11 Februari 2016

#### Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Yulifri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Nirwandi, M. Pd
4. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes
5. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## **ABSTRAK**

**Madona putra (2015) : Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran penjasorkes tidak berjalan dengan semestinya. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan tentang pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran penjasorkes dan metode pembelajaran penjasorkes.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan Studi Tentang Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 365 orang teknik pengambilan sampel adalah purposive random sampling, yaitu 20% dari jumlah siswa. Maka sampel yang di ambil 45 orang siswa pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran angket. Data diolah dengan menggunakan tabulasi frekwensi.

Tingkat capai untuk variabel media pembelajaran adalah sebesar 72% sedangkan untuk variabel metode pembelajaran diperoleh tingkat capai sebesar 77% maka dari kedua variabel tersebut pada klasifikasi kategori baik. Dengan demikian guru penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Disarankan kepada guru penjasorkes dan siswa lebih meningkatkan proses pembelajaran penjasorkes

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul” **Studi tentang pembelajaran penjasorkes di SDN 13 Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat** ”. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan karena masih terbatasnya kemampuan peneliti, baik pengalaman maupun pengetahuan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Atas bimbingan dan bantuan baik moral maupun material semua pihak yang bersangkutan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FIK UNP Drs, Arsil, , M, Pd yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M Pd. Selaku ketua jurusan pendidikan olahraga yang telah memberikan jalan dan semangat untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Drs. Willadi Rasyidi, M. Pdselaku pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Zarwan, M.Kes, sebagai penguji yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar dan Karyawan tata usaha pendidikan olahraga.
7. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan yang telah memberikan waktu serta tenaganya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan mendapat pahala dari Allah SWT. Sehingga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang, Khususnya dalam Pendidkan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian teori .....	8
1. Pengertian Pendidikan Jasmani .....	8
2. Pembelajaran Penjasorkes.....	10
3. Penggunaan Media .....	14
4. Metode Pembelajaran Penjas .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Pertanyaan Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Jenis dan Sumber Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN</b>	

A. Deskripsi Data Penelitian .....	33
B. Pembahasan.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	Kerangka Konsep	24
2. Gambar 2	Histogram Variabel	38
3. Gambar 3	Pemanfaatan metode pembelajaran penjasorkes dalam pembelajaran penjasorkes	30

## DAFTAR GRAFIK

1. Grafik Penggunaan Media Pembelajaran.....37
2. Grafik Metode Pembelajaran.....39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu dari tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Untuk mewujutkan pembangunan nasional dibidang pendidikan tersebut pemerintah telah mengeluarkan UU No 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang system pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari tujuan tersebut menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) memegang peranan penting dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan pancasila yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat Jasmani dan Rohani. Dalam usaha pengembangan dibidang aspek jasmani dan rohani pemerintah berupaya melalui penyelenggaraan mata pelajaran penjasorkes yang dimuat dalam kurikulum pendidikan nasional.

Sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap sekolah. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar penjasorkes. Sebagaimana dikemukakan dalam kurikulum 2004: , yang mengemukakan bahwa:

”Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir, kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga”.

Selain itu lebih lanjut di dalam kurikulum SD tahun 2004: disebutkan bahwa:

”pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik neoromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka pendidikan nasional.”

Kutipan diatas menggambarkan bahwa betapa pentingnya penjasorkes dalam kehidupan manusia terutama bagi peserta didik didalam aktivitas kesehariannya. Siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi siswa tersebut untuk meningkatkan prestasi belajarnya serta didalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat dilingkungannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka mutu penjasorkes perlu ditingkatkan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 4 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa ”kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk

meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.”

Sesuai dengan kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kinerja guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang digelutinya. Dan untuk itu ada beberapa hal yang harus disiapkan oleh seorang tenaga pengajar dalam menjalankan profesinya antara lain : (1) Penyusunan Silabus pembelajaran tahunan atau persemester, (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (3) Pelaksanaan dalam proses belajar mengajar, (4) Evaluasi. Dan hal ini dipertegas kembali oleh bucher dalam Maidarman (2001:) yaitu:

“Seorang guru atau pelatih yang efisien dan efektif itu haruslah mempunyai: (1) pendidikan yang relevan, (2) merencanakan dan mempersiapkan bahan ajaran, (3) mempunyai kemampuan dalam cabang olahraga yang diajarkan, (4) dapat menggunakan berbagai metode, (5) memanfaatkan fasilitas atau media yang ada, dan (6) melakukan evaluasi setiap pengajarannya”.

Dalam proses pembelajaran penjasorkes, tidak tercapainya tujuan pembelajarn sering diakibatkan karena latar belakang pendidikan guru yang tidak relevan yang akan berdampak terhadap kemampuan guru dalam mendesain dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan kondisi dan jenis mata pelajaran. Kerena metode pembelajaran merupakan salah satu setrategi yang sangat mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran oleh sebab itu metode pembelajaran yang tidak tepat akan menimbulkan kejenuhan dan kebosanan siswa yang berakibat siswa tidak serius dalam belajar dan lebih lanjut

hal ini akan berimplikasi kepada tingkat kesegaran jasmani siswa dalam melakukan aktivitas belajar, untuk itu kemampuan dan keprofesionalan seorang guru sangat dituntut sehingga proses belajar dapat telaksana sesuai dengan tujuan penjasorkes dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani siswa.

Selain itu seorang guru penjasorkes tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, tetapi juga sikap mental yang baik yang menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya. Salah satunya adalah guru hendaknya memiliki didikasi yang baik dan disiplin yang tinggi, dedikasi dan disiplin yang baik bagi seorang guru sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun dalam kenyataannya di lapangan sering kita temukan tingkat disiplin guru yang dapat dikatakan tergolong rendah, dan ini merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran Penjasorkes.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, pelaksanaan penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, pembelajaran penjaorkes masih belum dengan apa yang semestinya diharapkan. Ini dapat dilihat pada proses pembelajaran dimana penggunaan metode pembelajaran penjasorkes yang cenderung seadanya tanpa penerapan dari metode dan program pembelajaran yang tepat dan terencana serta sesuai dengan kondisi siswa. Serta latar belakang pendidikan guru yang kurang relevan dimana dari hasil pengamatan sementara di ketahui bahwa, guru penjasorkes yang mengajar masih ada yang dari program khusus, juga ada dari program penataran 15 hari dari guru kelas dan agama mengajar penjasorkes. Kemudian ditambah lagi dengan

minimnya keberadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada. Keadaan ini akan berdampak pada rendahnya minat dan kurangnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, sehingga hasil yang diharapkan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai dengan maksimal, baik secara akademik maupun tingkat kebugaran jasmani siswa.

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas, maka perlu diadakan suatu penelusuran melalui penelitian guna mengetahui sebab-sebabnya serta dapat membantu dalam mencari solusi atau jalan keluarnya, untuk itu penulis mencoba melakukan suatu penelitian mengenai pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 13 Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini berjudul ” *Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Kemampuan penggunaan media masih terbatas
2. Minimnya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya kemampuan guru penjasorkes dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara sistematis
4. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa

5. Pengaturan jam pelajaran yang relatif terbatas dengan jumlah materi pelajaran yang terlalu padat
6. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai
7. Partisipasi kepala sekolah masih kurang .
8. Latar belakang Pendidikan Guru yang tidak relevan

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti serta agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi penelitian ini dengan cakupan :

1. Pemanfaatan media pembelajaran
2. Penggunaan metode pembelajaran

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan kedalam bentuk, Yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

**E.** Bagaimana penggunaan metode pembelajaran guru penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman **Tujuan Penelian**

Untuk mengetahui bagaimana :

1. Pemanfaatan media dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman
2. Penggunaan media pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

2. Motivasi belajar siswa.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru penjasorkes ataupun mahasiswa calon guru penjasorkes.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 13 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
3. Bagi penulis sendiri, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai pertimbangan bagi pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa studi tentang pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dikategorikan sudah baik. Artinya siswa menilai dan menganggap studi tentang pembelajaran penjasorkes sangat baik dilakukan di SD Negeri 19 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, studi tentang pembelajaran penjasorkes yang baik ini terlihat dari aspek-aspek yaitu:

1. Studi tentang pembelajaran penjaorkes dalam pepenggunaan media dinyatakan dari 45 orang responden 32 orang (72%) responden menyatakan tercapai dan 13 orang (28%) responden menyatakan masih kurang tercapainya proses pembelajaran dalam hal penggunaan media pembelajaran. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa studi tentang pembelajaran penjasorkes dilaksanakan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan termasuk dalam kategori baik, dan dapat dilaksanakan dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Sasaran yang ingin dicapai meliputi motivasi kognitif, motivasi fisik, perilaku positif, dan kebugaran jasmani siswa sudah baik dan tercapai.
2. Studi tentang pembelajaran penjasorkes dalam metode pembelajaran termasuk dalam kategori baik, dibuktikan dari 45 orang responden 35 orang

(77%) responden menyatakan “Ya”, dan 10 orang (23%) responden yang menyatakan “Tidak”. Hal ini berarti bahwa pada umumnya studi tentang pembelajaran penjas orkes terhadap metode pembelajaran sudah baik dan bisa dilaksanakan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Ini terlihat dari pelaksanaan permainan, peraturan dalam permainan dan kemampuan guru sudah baik

Dengan terlaksananya studi tentang pembelajaran penjasorkes yang semakin baik, maka penggunaan media pembelajaran akan semakin meningkat. studi tentang pembelajaran penjas orkes dalam penggunaan media pembelajaran dapat digunakan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar pendidka jasmani olah raga dan kesehatan supaya siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Guru–guru penjas hendaknya memberikan studi tentang pembelajaran penjas orkes dalam metode pembelajaran
2. Guru-guru penjas harus memahami dan menguasai tentang metode pembelajaran penjas orkes.
3. Siswa hendaknya selalu melaksanakan olahraga agar kondisi fisik selalu baik, sehingga belajar yang diikuti akan terlaksana dengan baik. Salah satu cara dengan mengikuti pelajaran penjas orkes melalui metode pembelajaran dan juga penggunaan media pembelajaran.

4. Kepada Kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru penjas untuk mengikuti penataran atau pelatihan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.
5. Oleh karena penelitian ini masih berskala kecil, diharapkan penelitian lain melakukan penelitian pengembangan sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut memberi masukan bagi sekolah dan guru dan dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu khususnya pembelajaran penjas orkes

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (1981) *Media Pendidikan IV. Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar*
- Arikunto (1989). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rajawali
- Arikunto, Suharsimi (1988), *Penelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendidikan Evaluatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_ (1997), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), *Panduan penyusunan KTSP jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.BNSP.
- Depdiknas.(2003), *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Umum.
- Dekdiknas.(2004). *Azaz dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono(2006), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Rineka Cipta.
- Direktur Jendral Pendidikan Tinggi. 2003. *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010 Untuk Kalangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kusumaningrum, Indrati (2010). *Proses Pembelajaran*. Universitas Negeri Padang.